

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESIKO
KREDIT MACET PADA KOPERASI JASA KEUANGAN
SYARIAH (KJKS) “AMANAH UMMAH”
SURABAYA**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur**



OLEH :

MASVIKA RIZKI NOVITASARI
NPM. 0642010026

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA
2010**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESIKO KREDIT
MACET PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH “AMANAH
UMMAH” SURABAYA**

Oleh :

Masvika Rizki Novitasari
0642010026

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 20 Mei 2010

PEMBIMBING UTAMA

Nurhadi, Drs, M.Si
NIP : 030 227 930

PEMBIMBING PENDAMPING

R.Y. Rusdianto, S.sos, M.Si
NIP : 957 200 046

TIM PENGUJI

1. Ketua

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP : 030 175 349

2. Sekretaris

R.Y. Rusdianto, S.sos, M.Si
NIP : 957 200 046

3. Anggota

Drs. Eddy Poernomo, SE, MM
NIP : 030 178 443

Mengetahui

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP : 030 175 349

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

Judul Penelitian : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESIKO
KREDIT MACET PADA KOPERASI JASA KEUANGAN
SYARIAH (KJKS) “AMANAH UMMAH”

Nama Mahasiswa : Masvika Rizki Novitasari
NPM : 0642010026
Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Nurhadi, Drs, M.Si.
NIP. 030 227 930

R.Y. Rusdianto, S. Sos, M.Si
NIP. 957 200 046

Mengetahui,

Dekan

Dra.Ec.Hj.Superwati.M.Si
NIP. 030 175349

ABSTRAKSI

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESIKO KREDIT MACET
PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH “AMANAH UMMAH”
SURABAYA.

Resiko kredit macet merupakan salah satu hal yang krusial bagi sebuah perusahaan. Kesalahan untuk menentukan besarnya nilai kredit yang akan diberikan kepada nasabah akan meningkatkan potensi terjadinya kredit macet. Hal ini akan merugikan perusahaan. Karena itu dalam menentukan kebijakan kredit, maka manajemen perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi resiko kredit macet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah, dan sistem pengendalian kredit terhadap resiko kredit macet pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Amanah Ummah”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah yang mengalami kredit macet dalam kurun waktu periode 2007 sampai pada periode 2009 yaitu berjumlah 79 nasabah berdasarkan nota kontrol di lapangan dari jumlah laporan neraca kredit. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan metode penarikan sampel yang digunakan oleh teknik *purposive sample*, dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas yaitu karakter nasabah (X_1), kondisi ekonomi nasabah (X_2), sistem pengendalian kredit (X_3) berpengaruh nyata secara simultan terhadap variabel terikat, resiko kredit macet (Y). Hasil analisis juga menyatakan bahwa secara parsial variabel X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y . Dari ketiga variabel tersebut, variabel X_1 memiliki koefisien determinasi dominan terhadap Y . Adapun dari ketiga variabel bebas, variabel karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah, dan sistem pengendalian kredit yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai kredit.

Key words: Resiko kredit macet, karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah dan sistem pengendalian kredit.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Manajemen Keuangan	7
2.1.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	7
2.1.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan	7
2.1.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan	8
2.1.1.4. Modal Kerja	9
2.1.1.5. Budget Kas.....	9
2.1.2 Koperasi.....	10
2.1.2.1. Pengertian Koperasi	10
2.1.2.2. Landasan, Azas dan Tujuan Koperasi	12
2.1.2.3. Fungsi Koperasi	14
2.1.3 Lembaga Keuangan Syariah	15
2.1.3.1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah.	15
2.1.3.2. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	16

2.1.3.3.	Pengertian BMT	18
2.1.3.4.	Tujuan Berdirinya Lembaga Keuangan Syariah ...	21
2.1.4	Kredit.....	22
2.1.4.1.	Pengertian Kredit	22
2.1.4.2.	Tujuan Pemberian Kredit	23
2.1.4.3.	Jenis Kredit	24
2.1.4.4.	Unsur – unsur Pemberian Kredit	27
2.1.4.5.	Penilaian Dalam Pemberian Kredit	29
2.1.4.6.	Penilaian Kelayakan Kredit	30
2.1.4.7.	Penggolongan Kualitas Kredit	31
2.1.4.8.	Kebijakan Pengendalian Kredit	38
2.1.5	Pengertian Kredit Bermasalah	40
2.1.5.1.	Faktor – faktor Kredit Macet	42
2.1.5.2.	Faktor yang Mempengaruhi Resiko Kredit.....	46
2.1.5.3.	Bentuk Penyelamatan Kredit	48
2.2	Kerangka Berpikir	49
2.3	Hipotesis.....	51
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	52
3.1.1	Variabel Bebas (Independent)	52
3.1.2	Variabel Terikat	54
3.2	Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel.....	54
3.2.1	Populasi.....	54
3.2.2	Sampel	55
3.2.3	Metode Penarikan Sampel	56
3.3	Teknik Pengumpulan Data	56
3.3.1	Jenis Data dan Sumber Data	56
3.3.2	Pengumpulan Data	57
3.4	Pengujian Kualitas Data	58
3.4.1	Uji Validitas dan Uji Realibilitas	58
3.5	Analisa Pengujian Asumsi Klasik	59

3.6 Teknik Analisis	62
3.7 Uji Hipotesis	63
3.7.1. Uji F	63
3.7.2. Uji t	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Pengujian Data	67
4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	67
4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	67
4.1.1.2. Lokasi Perusahaan	68
4.1.1.3. Produk Jasa Koperasi	68
4.1.1.4. Visi dan Misi Koperasi	73
4.1.1.5. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	73
4.1.2. Penyajian data	78
4.1.2.1. Karakteristik Responden	78
4.1.2.2. Variabel – variabel Penelitian	79
4.2. Uji Validitas dan Realibilitas	85
4.3. Hasil dan Pembahasan	88
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	88
4.3.2. Analisis dan Pengujian Hipotesis	91
4.3.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda	91
4.3.2.2. Pengujian Hipotesis	93
4.3.2.2.1. Uji F	93
4.3.2.2.2. Uji t	95
4.4. Pembahasan	100
4.4.1. Hubungan Variabel X_1 terhadap Variabel Y	100
4.4.2. Hubungan Variabel X_2 terhadap Variabel Y	101
4.4.3. Hubungan Variabel X_3 terhadap Variabel Y	102
BAB V KESIMPULAN	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105

LAMPIRAN	106
-----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	43
GAMBAR 4.1	89
GAMBAR 4.2	95
GAMBAR 4.3	96
GAMBAR 4.4	98
GAMBAR 4.5	99

DAFTAR TABEL

TABEL 1	4
TABEL 4.1	78
TABEL 4.2	78
TABEL 4.3	79
TABEL 4.4	80
TABEL 4.5	81
TABEL 4.6	83
TABEL 4.7	84
TABEL 4.8	85
TABEL 4.9	86
TABEL 4.10	87
TABEL 4.11	88
TABEL 4.12	91
TABEL 4.13	94
TABEL 4.14	99
TABEL 4.15	100

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	106
LAMPIRAN 2	107
LAMPIRAN 3	111
LAMPIRAN 4	115
LAMPIRAN 5	117
LAMPIRAN 6	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya.

Koperasi memiliki berbagai latar belakang usaha, salah satunya yaitu usaha koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam, yang merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat walaupun dalam ruang lingkup terbatas. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam (perkreditan) dari dan untuk anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh para anggota koperasi karena banyak manfaat yang diperoleh terutama dalam rangka meningkatkan modal usaha sehingga tercipta kesejahteraan hidup yang baik.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang dan badan-badan hukum koperasi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Tujuan utama Koperasi Indonesia adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus

untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat, dan berusaha mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang dengan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang.

Undang–undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian dirumuskan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Keuntungan yang diperoleh oleh pihak koperasi adalah dari usaha komersial yaitu usaha simpan pinjam, yang mampu menghasilkan laba atau keuntungan bagi koperasi. Tetapi harus diingat dalam usaha pencarian laba tetap berpegang pada watak sosial agar tidak keluar dari jiwa koperasi.

Saat ini perkembangan pasar keuangan syariah sedang marak di dunia, khususnya di negara – negara yang mayoritas berpenduduk Muslim. Menurut Undang – undang tentang lembaga keuangan syariah di Indonesia bahwa lembaga keuangan syariah merupakan badan atau lembaga yang kegiatannya menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berlandaskan prinsip syariah. Pasar keuangan syariah lahir dengan konsep dan filosofi yang berbeda, lembaga keuangan syariah lahir dengan konsep dan filosofi *interest free* (bebas bunga), yang melarang penerapan bunga dalam semua transaksi perbankan karena termasuk kategori riba.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Amanah Ummah adalah salah satu jenis koperasi simpan pinjam yang memanfaatkan dana dari masyarakat yang berupa tabungan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. KJKS Amanah Ummah didirikan berdasarkan surat Keputusan Notaris No. 16 dengan Akte pengesahan No. 518.1/BH/92/103/2006 tanggal 18 juli 2006. KJKS Amanah Ummah didirikan dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat usaha kecil dan mikro untuk meningkatkan kualitas hidup.

Suatu lembaga keuangan bukan bank atau Koperasi akan memberikan kredit kepada peminjam, jika betul – betul yakin bahwa sipenerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak. Bila ada satu atau beberapa debitur KJKS Amanah Ummah yang tidak mentaati aturan tersebut, maka dapat menimbulkan dampak dikemudian hari, yaitu kredit yang diberikan tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan atau kredit yang diberikan pembayarannya menunggak.

Data laporan perkembangan KJKS Amanah Ummah menunjukan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo. Adapun data yang penulis peroleh dari pihak koperasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Data Kredit Macet KJKS “Amanah ummah”

Tahun	Σ Kredit disalurkan	Σ Kredit macet	Prosentase
2007	Rp 1.288.448.500	Rp 98.779.675	7,66 %
2008	Rp 2.163.828.931	Rp 131.895.866	6,25 %
2009	Rp 2.447.220.804	Rp 123.815.903	5,06 %

Sumber : KJKS “Amanah Ummah” tahun 2009

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa kredit macet pada tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 1,41 % dan pada akhir Oktober 2009 nilai kredit macet juga mengalami penurunan sebesar 1,19 %.

Berdasarkan data yang yang diperoleh maka penulis ingin menganalisis karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah dan sistem pengendalian kredit terhadap penyebab kredit macet pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Surabaya. Hal ini karena sisi nasabah, sisi eksternal, dan karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah dan sistem pengendalian kredit merupakan faktor yang mempengaruhi dan mendasari anggota koperasi yang ingin mengajukan kredit atau melakukan peminjaman di koperasi. Sehingga dengan terpenuhinya faktor-faktor di atas maka pihak koperasi dapat mengatasi atau meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit macet.

Kondisi tersebut menarik perhatian penulis untuk meneliti tentang **“Faktor - faktor yang Mempengaruhi Resiko Kredit Macet pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Amanah Ummah” Surabaya”**.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Apakah karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah, dan sistem pengendalian kredit berpengaruh secara simultan terhadap pengaruh resiko kredit macet pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Surabaya ?
- b. Apakah karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah, dan sistem pengendalian kredit berpengaruh secara parsial terhadap pengaruh resiko kredit macet pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah, dan sistem pengendalian kredit berpengaruh secara simultan terhadap pengaruh resiko kredit macet pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Surabaya.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara karakter nasabah, kondisi ekonomi nasabah, dan sistem pengendalian kredit berpengaruh secara simultan terhadap pengaruh resiko kredit macet pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Secara Praktis
Sebagai bahan referensi bagi manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Amanah Ummah” Surabaya dalam hal kebijakan dalam pemberian kredit kepada anggota guna meminimalkan resiko kredit macet.

b. Secara Teoritis

Dapat menambah referensi sehingga dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang teori yang ada dalam ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang ada di lapangan.